

Ketupat Kristian

Miseri Catur Ary Candra





Kristian ingin berkunjung ke rumah Rida. Kristian ingin membantu Rida menyiapkan perayaan Hari Raya Idul Fitri. Rida senang sekali.



Setelah beristirahat sejenak di rumah, Kristian bergegas menuju rumah Rida. Ia pergi dengan mengendarai sepeda kesayangannya. Sepeda itu hadiah ulang tahunnya yang ke-9.



Rida menyambut dengan senang. Kristian diperkenalkan kepada Bapak dan Ibu Rida. Dengan penuh sopan santun, Kristian menyalami orang tua Rida.



Kristian melihat aneka jenis ketupat. Ketupat adalah bagian dari persiapan Hari Raya Idul Fitri. Ketupat akan dihidangkan kepada tamu yang datang ke rumah Rida.



Pada Hari Raya Natal tidak ada ketupat. Orang tua Kristian pun tidak pernah membuat ketupat. Kristian ingin membuat ketupat. 'Bagaimana cara membuatnya, ya?' tanya Kristian dengan heran.



Kristian mengambil satu buah kulit ketupat lalu membukanya. Kristian mencoba membentuk ulang seperti semula. Ternyata dia tidak bisa menjalinnya kembali.



Rida membantu Kristian membuat ketupat. Kristian mengambil dua helai janur. Kristian mengikuti langkah-langkah yang ditunjukkan oleh Rida. 'Kamu pasti bisa!' kata Rida.



Kristian belajar sungguh-sungguh agar dapat membantu Rida. 'Sudah bisa?' tanya bapak Rida. Beliau meletakkan seikat janur di atas meja. Kristian hanya tersenyum sambil mengambil janur.



Kristian berhasil membuat kulit ketupat! Kulit ketupat buatan Kristian rapi. Kristian tambah bersemangat.



Kristian asyik membantu Rida membuat kulit ketupat. Kulit-kulit ketupat buatan mereka diisi beras, diikat, lalu dimasak. 'Banyak sekali ketupat buatan Kristian,' kata ibu Rida.



Kristian dan Rida senang karena bisa saling membantu. Hari Raya Natal tahun lalu, Rida membantu di rumah Kristian. Rida membantu membuat kue.



'Ayo makan ketupat buatan Kristian!' ajak ibu Rida. Kristian kaget bercampur senang. Ketupat buatannya sudah matang dan bisa dimakan.



Kristian pulang dengan membawa ketupat di keranjang sepedanya. Dia merasa puas dan bangga. Bapak, Ibu, dan Rida mengucapkan terima kasih karena Kristian telah membantu.

Ucapan Terima Kasih

Dinos Pendidikan dan Kabalayanan Pravinsi Papua Dinos Pendidikan Provinsi Papua Borat Institut Suri Budaya Indonesia (ISBI) Terah Papua I PMP Papua Borat ProVisi Educacian Room La Read Universitas Condenawasih Yayasan I tenasi Anak Indonesia Yayasan Credo

Dina Riyanti, S.Sn Endong Wuriyani, S.Pd Faizal Usamah, S.Pd, M.Pd Lilis Suryani, S.pd, M.Pd Misori, S.Pd Rina Harwell Sikirit, S.Pd Syafluddin Holid, S.Pd, M.Sn

Tsi buku ini menjadi banggung Jawab tim penyusun dan tidak mencermirkan opini UNICFF dan penerbib



Brought to you by



The Asia Foundation

Let's Read is an initiative of The Asia Foundation's Books for Asia program that fosters young readers in Asia. booksforasia.org To read more books like this and get further information about this book, visit letsreadasia.org

Original Story

Ketupat Kristian, author: Miseri. illustrator: Catur Ary Candra.

Released under CC BY-NC 4.0.

This work is a modified version of the original story. © The Asia Foundation, 2017. Some rights reserved. Released under CC BY-



For full terms of use and attribution,

http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/